

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, penelitian hukum sendiri artinya yaitu suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi.<sup>2</sup> Penelitian skripsi ini membahas analisis disharmoni sebagai penyebab perkara cerai gugat wanita karir di kota Kediri, dengan berpijak pada salinan putusan gugat cerai di Pengadilan Agama Kota Kediri.

Penelitian skripsi ini merupakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Lebih lanjut pendekatan penelitian kualitatif ini adalah jenis kualitatif studi kasus, yang mana dalam menghasilkan generalisasi yang valid sangatlah terbatas, oleh karena itu kegunaannya yang utama bukanlah sebagai alat untuk menguji hipotesis, tetapi sebaliknya untuk menghasilkan hipotesis, yang kemudian dapat diuji melalui penelitian yang lebih kokoh.<sup>3</sup> Untuk itu, peneliti bermaksud menganalisa tidak ada keharmonisan sebagai penyebab terjadinya perceraian yang dilakukan oleh istri yang berprofesi sebagai wanita karir.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di wilayah hukum Pengadilan Agama Kota Kediri Jl. Sunan Ampel No. 1 Kota Kediri 64127. Adapun fokus kajiannya yaitu pada perkara gugat cerai wanita karir

---

<sup>1</sup>Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial; Buku Sumber Untuk Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 8.

<sup>2</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian I* 23 :ana, 2009), 35.

<sup>3</sup>Ibid, 17.

dengan tidak ada keharmonisan yang melatarbelakangi keputusan istri untuk mengakhiri hubungan perkawinan.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis.<sup>4</sup> Dalam Hal ini, data diperoleh melalui wawancara dengan para pelaku cerai gugat wanita karir dan hakim (pertimbangan) di Pengadilan Agama Kota Kediri.

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh melalui para informan. Disamping itu, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk informasi dari informan, yakni para pelaku cerai gugat dan hakim (pertimbangan) di Pengadilan Agama Kota Kediri. Dengan Demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer atau data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung penulis dengan para pelaku cerai gugat dan hakim (pertimbangan).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Sebagaimana yang dijelaskan Rulam Ahmadi, bahwa; “ Cara utama yang dilakukan oleh ahli peneliti kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif.”<sup>5</sup> Artinya dengan wawancara mendalam,

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 121

<sup>5</sup>Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71.

mendetail atau intensif tersebut dapat menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, para pihak yang mengajukan gugatan cerai maka setiap wawancara dilakukan pengujian informasi informan sebelumnya dan pencarian sumber informasi yang baru.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>6</sup> Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan pengindraan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang terencana secara sistematis tentang bagaimana proses persidangan dalam kasus gugat cerai yang berlangsung di Pengadilan Agama kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai pengumpulan data didasarkan pada anggapan bahwa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah tercatat dan terdokumentasi yang sekaligus catatan-catatan itu merupakan dokumen Pengadilan Agama Kota Kediri.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah salinan putusan perkara Kota Kediri Tahun 2013. Salinan putusan perkara ini dijadikan sebagai pendukung data utama yang diperoleh peneliti untuk mengetahui beberapa informasi deskripsi keterangan perceraian yang diajukan oleh wanita karir yang dibutuhkan agar metode wawancara dapat dilakukan. Hal ini seperti pencarian identitas informan, alasan pengajuan cerai, putusan persidangan dan tahun cerai wanita karir pada cerai gugat di Pengadilan Agama Kota Kediri.

---

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

## **E. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (*non statistik*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori dalam memperoleh kesimpulan. Hasil wawancara dan observasi tersebut digunakan untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

Sebagai tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan sejak tahap pengumpulan data dengan cara mencatat dan memaknai fenomena yang menunjukkan keteraturan, kondisi yang berulang-ulang, serta pola yang dominan dan yang paling berpengaruh di lingkungan yang diteliti.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

2. Ketekunan atau Keajegan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini, peneliti melakukan pembandingan antara hasil wawancara kepada para penggugat dan hakim (pertimbangan) untuk mengetahui secara utuh, apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi tidak ada keharmonisan diantara kedua belah pihak untuk memutuskan hubungan pernikahan, kemudian peneliti membandingkan dengan hasil putusan persidangan untuk mencari tahu kebenaran hasil wawancara dengan dokumen ataupun sebaliknya.

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam hal ini tahapan penelitian yang menggunakan kualitatif itu ada tiga tahapan pokok, yaitu penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahapan, tahap pertama, orientasi kedua, tahap pengumpulan data dan yang ketiga, tahap analisis dan penafsiran data.<sup>7</sup>

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi ke Pengadilan Agama kota Kediri untuk mendapatkan data tentang gambaran umum secara tepat pada latar penelitian. Selanjutnya penulis menggali informasi pada orang yang benar-benar dianggap memahami informasi secara utuh yang diperlukan dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis juga menentukan langkah-langkah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai kondisi keadaan lokasi penelitian serta memilih dan

---

<sup>7</sup>Ibid, 85-103.

menentukan informasi dan subyek studi serta menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.

## 2. Tahap kegiatan lapangan

Langkah berikutnya adalah tahap eksplorasi fokus atau tahap pekerjaan lapangan. Menurut J Moleong dalam tahap ini mencakup tiga hal yang harus dilaksanakan, yaitu; memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>8</sup>

## 3. Tahap Analisis dan Penafsiran Data

Tahapan berikutnya adalah pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan data dengan informan dan subyek studi maupun dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh pada tahap ini juga dilakukan penyederhanaan data yang diberikan oleh informan maupun subyek studi serta diadakan perbaikan dari segi bahasa maupun sistematiknya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak diragukan lagi tentang keabsahannya.

---

<sup>8</sup>Ibid, 94.